

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PENERAPAN GAYA MENGAJAR KOMANDO  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR LOMPAT JAUH  
GAYA JONGKOK PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 8 GORONTALO**

**Oleh : Muliono**

**PEMBIMBING I**



**Ruslan S.Pd, M.Pd  
NIP. 19780817 200501 1 003**

**PEMBIMBING II**



**Zulkifli Lamusu S.Pd, M.Pd  
Nip. 19830725 200812 1 002**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi**



**Drs. Sarjan Mile, MS  
NIP. 19610805 198703 1 003**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan keterampilan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dalam cabang olahraga yang ada disekolah tersebut seperti, sepak bola, sepak takraw, tenis meja, atletik dan lain-lain.

Setiap pengajar mempunyai cara tersendiri dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar. Hal ini dapat diamati karena setiap pengajar mempunyai kapasitas mengajar yang berbeda-beda, disamping itu harus disesuaikan pula dengan macam disiplin ilmu pengetahuan yang diberikan pada para siswanya.

keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu, proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat tercapai. (Asmani, 2010: 43).

Seiring dengan kemajuan dunia pendidikan, muncul banyak metode pembelajaran yang dapat menjadi salah satu alternatif dari permasalahan

pembelajaran yang ada saat ini, sekaligus dapat digunakan untuk menciptakan suksesnya tujuan pembelajaran. Meskipun begitu, metode pembelajaran belum banyak diterapkan di sekolah karena guru belum banyak yang mempelajari metode-metode pembelajaran. Memberikan pembelajaran atletik yang menarik, praktis dan diminati siswa adalah tugas seorang guru, khususnya guru penjas. Oleh karena itu guru harus mampu menyesuaikan kebutuhan yang berhubungan dengan siswa dan materi pembelajaran tersebut. Guru juga harus mampu menerapkan pendekatan, model, metode dan strategi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi kelas dan wawancara dengan salah satu guru Mata Pelajaran Penjaskes di SMP Negeri 8 Gorontalo, dapat disimpulkan bahwa siswa-siswi di kelas VII memiliki kemampuan di bawah rata-rata dalam hasil belajar lompat Jauh, hususnya Gaya Jongkok. Hal ini dikarenakan guru masih kurang kreatif dalam menerapkan strategi ataupun metode pembelajaran dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Dari permasalahan umum yang dihadapi guru penjas dalam menyampaikan materi khususnya gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo dengan judul *"Penerapan Gaya Mengajar Komando Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 8 Gorontalo"*.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut : 1) Faktor – faktor apa saja yang dapat

mempengaruhi hasil belajar lompat jauh?, 2) Apakah cara mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar lompat jauh ?, 3) Apakah penerapan metode mengajar gaya komando dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh ?, 4) Berapa besarkah peningkatan hasil belajar siswa setelah melakukan penerapan metode mengajar gaya komando dalam pembelajaran lompat jauh pada siswa kelas VII SMP NEGERI 8 Gorontalo?

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :*“apakah Gaya Mengajar Komando dapat Meningkatkan Hasil Belajar Lompat Jauh gaya jongkok Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 8 gorontalo ?”*

### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Dalam meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo, dapat dilakukan dengan menerapkan gaya mengajar komando. Dengan menerapkan gaya mengajar komando tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok dapat dipecahkan.

Dengan demikian melalui penerapan gaya mengajar komando ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar lompat jauh gaya jongkok melalui penerapan gaya mengajar komando pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan dasar melompat jauh gaya jongkok pada siswa SMP khususnya siswa kelas VII SMP Negeri 8 Gorontalo.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar melompat jauh gaya jongkok.

- c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang lompat jauh gaya jongkok. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Gorontalo untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang lompat jauh gaya jongkok.